



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

AZIZAH NUR RAHMAWATI. Pemberian Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di PT. Masami Lautan Indonesia, PT. Suri Tani Pemuka, Banyuwangi, dan Pembesaran Udang Vaname di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Prigi, Trenggalek, Jawa Timur. *Hatchery of Pasific Whiteleg Shrimp (Litopenaeus vannamei)* at PT. Masami Lautan Indonesia, PT. Suri Tani Pemuka, Banyuwangi, and *Grow-out of Pasific Whiteleg Shrimp Litopenaeus vannamei* at Instalasi Budidaya Laut (IBL) Prigi, Trenggalek, East Java. Dibimbing oleh AGUS OMAR SUDRAJAT

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas eksport unggulan Indonesia yang memiliki nilai permintaan meningkat setiap tahunnya. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pemberian udang vaname dilaksanakan di PT. Masami Lautan Indonesia, Banyuwangi, Jawa Timur, kultur pakan alami di PT. Suri Tani Pemuka, Banyuwangi, Jawa Timur, dan pembesaran udang vaname di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Prigi, Trenggalek, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan dengan melakukan kegiatan secara langsung, observasi, dan wawancara. Tujuan kegiatan PKL yaitu mengikuti seluruh kegiatan pemberian dan pembesaran udang vaname, mengetahui fasilitas kegiatan pemberian dan pembesaran udang vaname, menambah pengalaman mengenai kegiatan budidaya udang vaname, mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan budidaya, serta menerapkan ilmu yang didapat selama masa kuliah dalam kegiatan budidaya.

Kegiatan PKL pemberian dilaksanakan selama 45 hari yang terbagi dalam dua lokasi, PT. Masami Lautan Indonesia selama 34 hari dan PT. Suri Tani Pemuka selama 11 hari. Kegiatan pemberian udang vaname terdiri dari persiapan wadah, persiapan air, pemeliharaan induk, pemijahan induk, pemanenan naupli, penebaran naupli, pemeliharaan larva, monitoring kualitas air, pencegahan hama dan penyakit, kultur pakan alami, dan pemanenan. Kegiatan pemberian udang vaname di PT. Masami Lautan Indonesia menghasilkan fekunditas sebesar 156.075 telur induk⁻¹, *fertilization rate* 70,44%, *hatching rate* 64,15%, dan *survival rate* 57,74%. Analisis usaha selama satu tahun dalam usaha pemberian udang vaname didapatkan keuntungan sebesar Rp1.603.744.380,00, R/C ratio 1,4, *payback period* 2,1, *break event point* (unit) 54.449.754 ekor, *break event point* (rupiah) Rp2.450.238.911,00 dan HPP Rp33,00.

Kegiatan PKL pembesaran dilaksanakan selama 45 hari di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Prigi, Trenggalek, Jawa Timur. Kegiatan pembesaran udang vaname terdiri dari persiapan wadah, penebaran benur, pemberian pakan, sampling, pencegahan hama dan penyakit, serta pemanenan. Kegiatan pembesaran di IBL Prigi memiliki nilai *feed conversion ratio* (FCR) sebesar 1,5 dan *survival rate* (SR) sebesar 65%. Analisis usaha selama satu tahun dalam usaha pembesaran udang vaname didapatkan keuntungan sebesar Rp938.895.887,00, R/C ratio 1,3, *payback period* 3,2, *break event point* (unit) 11.337 kg, *break event point* (rupiah) Rp929.914.978,00, dan HPP Rp47.978,00.

Kata kunci: udang vaname, pemberian, pembesaran